

Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Kinerja Keuangan Pada CU. Mandiri Tetap Sejahtera

Irma Indriani¹, Zakia Fadila²

^{1,2} Politeknik Unggul LP3M

e-mail: irmaindriani2002@gmail.com¹, bundakiagomez@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menganalisis sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja keuangan di CU. Mandiri Tetap Sejahtera. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan responden kepala bagian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan, serta meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Disarankan agar CU. Mandiri Tetap Sejahtera meningkatkan pelatihan staf, mengadopsi teknologi terbaru, dan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern serta akuntabilitas kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Intern, Akuntabilitas Kinerja Keuangan.*

Abstract

This research analyzes the internal control system for financial performance accountability at CU. Mandiri Tetap Sejahtera. Qualitative research methods were used with department head respondents. The research results show that the internal control system has a positive and significant influence on financial performance accountability, as well as increasing the accuracy and transparency of financial reports. It is recommended that CU. Mandiri Tetap Sejahtera improve staff training, adopt the latest technology, and carry out regular evaluations to ensure the effectiveness of the internal control system and accountability for financial performance.

Keywords: *Internal Control System, Financial Performance Accountability.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi yang semakin pesat, organisasi dan lembaga keuangan menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola sumber daya dan memenuhi kebutuhan anggota atau nasabah. Koperasi Kredit (Credit Union) Mandiri Tetap Sejahtera (CU MTS) adalah salah satu lembaga keuangan mikro yang berperan penting dalam memberikan layanan keuangan yang mudah diakses dan terjangkau bagi masyarakat. Sebagai lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip koperasi, CU Mandiri Tetap Sejahtera memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola dana yang dipercayakan oleh anggotanya dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh CU Mandiri Tetap Sejahtera adalah bagaimana menjaga kepercayaan anggota melalui pengelolaan keuangan yang efisien dan akuntabel. Dalam konteks ini, sistem pengendalian intern yang efektif menjadi kunci untuk mencegah kecurangan, penyimpangan, dan penyalahgunaan dana. Sistem pengendalian intern yang baik juga membantu memastikan bahwa semua aktivitas operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengendalian internal adalah sistem yang dimaksudkan untuk memastikan tercapainya tujuan yang berkaitan dengan efisiensi dan efektivitas operasi, realibilitas pelaporan keuangan, dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Sistem ini melindungi komponen yang ada dalam perusahaan. Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang pengendalian internal agar bisnis dapat berjalan dengan lancar (Harahap, 2022). Seiring dengan meningkatnya tuntutan regulasi dan standar akuntansi, CU Mandiri Tetap Sejahtera harus memastikan bahwa laporan keuangannya disusun dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, peningkatan

akuntabilitas kinerja keuangan dapat meningkatkan hubungan antara manajemen dan anggota, karena anggota merasa yakin bahwa dana mereka dikelola dengan baik dan transparan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas sistem pengendalian intern dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangan di CU Mandiri Tetap Sejahtera. Pengendalian intern yang lemah sering kali menyebabkan berbagai masalah, seperti penyelewengan dana, ketidaksesuaian dalam laporan keuangan, dan hilangnya kepercayaan anggota. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara sistem pengendalian intern dan akuntabilitas kinerja keuangan di CU Mandiri Tetap Sejahtera.

Lebih jauh lagi, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan memahami dinamika ini, CU Mandiri Tetap Sejahtera dapat merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana anggota.

Dalam konteks Indonesia, koperasi kredit seperti CU Mandiri Tetap Sejahtera memainkan peran penting dalam mendukung inklusi keuangan. Mereka menyediakan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang mungkin tidak terlayani oleh bank-bank komersial. Dengan demikian, pengelolaan yang baik dari lembaga-lembaga ini berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi juga tidak sedikit. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal teknologi, sumber daya manusia, maupun pengetahuan tentang praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, sering kali menjadi hambatan yang signifikan.

METODE

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dibatasi pada upaya memperjelas masalah, situasi, atau peristiwa yang terjadi sehingga mengungkap fakta yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian atau studi yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara tidak terstruktur dan studi pustaka.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan terkait dengan topik yang diteliti. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala bagian CU Mandiri Tetap Sejahtera. Penggunaan sumber data primer memungkinkan penelitian ini untuk mengungkap informasi yang lebih akurat dan relevan, karena data yang diperoleh bersifat actual dan langsung berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu sistem pengendalian intern dan akuntabilitas kinerja keuangan di CU Mandiri Tetap Sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Temuan terkait efektivitas sistem pengendalian intern di CU Mandiri Tetap Sejahtera berdasarkan perspektif kepala bagian.

1. Kejelasan Kebijakan dan Prosedur

Temuan: Kepala bagian menilai bahwa kebijakan dan prosedur yang terkait dengan sistem pengendalian intern di CU Mandiri Tetap Sejahtera sudah jelas dan dipahami dengan baik.

Kutipan Responden: "Kebijakan dan prosedur yang ada sangat jelas dan membantu kami dalam menjalankan tugas sehari-hari."

2. Penerapan Konsisten

Temuan: Kepala bagian menyatakan bahwa prosedur pengendalian intern diterapkan dengan konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Kutipan Responden: "Prosedur pengendalian intern diterapkan secara konsisten, memastikan tidak ada penyimpangan."

3. Pencegahan dan Deteksi Kesalahan

Temuan: Sistem pengendalian intern dianggap sangat efektif dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan keuangan.

Kutipan Responden: "Sistem ini sangat efektif dalam mencegah kesalahan dan kecurangan keuangan."

4. Monitoring dan Evaluasi

Temuan: Manajemen melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, baik melalui pengawasan internal maupun kunjungan lapangan untuk mengetahui kendala yang ada.

Kutipan Responden: "Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas sistem."

Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Temuan terkait akuntabilitas kinerja keuangan di CU Mandiri Tetap Sejahtera berdasarkan perspektif kepala bagian.

1. Penyusunan Laporan Keuangan

Temuan: Laporan keuangan disusun secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kutipan Responden: "Laporan keuangan selalu disusun tepat waktu dan sesuai standar."

2. Transparansi Informasi Keuangan

Temuan: Informasi keuangan disampaikan kepada anggota dengan sangat transparan.

Kutipan Responden: "Informasi keuangan sangat transparan dan mudah diakses oleh anggota."

3. Peningkatan Akuntabilitas

Temuan: Sistem pengendalian intern membantu meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangan.

Kutipan Responden: "Sistem pengendalian intern sangat membantu dalam meningkatkan akuntabilitas."

4. Frekuensi Audit Internal

Temuan: Audit internal dilakukan sebulan sekali untuk menilai kinerja keuangan dan mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

Kutipan Responden: "Audit internal dilakukan setiap bulan untuk memastikan kinerja keuangan tetap terjaga."

5. Relevansi Laporan Keuangan

Temuan: Laporan keuangan dianggap mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, memungkinkan pengukuran perkembangan volume usaha.

Kutipan Responden: "Laporan keuangan sangat relevan dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya."

Analisis sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja keuangan pada CU Mandiri Tetap Sejahtera

1. Kejelasan Kebijakan dan Prosedur

Kejelasan kebijakan dan prosedur mendukung efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini sejalan dengan teori sistem pengendalian intern yang menekankan pentingnya kebijakan yang jelas untuk mengurangi ketidakpastian operasional.

Kebijakan yang jelas tentang tanggung jawab masing-masing individu atau bagian dalam organisasi membantu memastikan bahwa setiap tugas dan tanggung jawab dipahami dengan baik. Hal ini meminimalkan kemungkinan kesalahan dan penyelewengan (Nababan & Muktiadji, 2022).

2. Penerapan Konsisten

Konsistensi penerapan prosedur pengendalian intern sangat penting untuk memastikan tidak ada penyimpangan dan mendukung teori kontrol organisasi. Dengan demikian, konsistensi dalam penerapan prosedur pengendalian intern dapat meningkatkan efisiensi operasional (Nainggolan, 2018).

3. Pencegahan dan Deteksi Kesalahan

Sistem pengendalian intern yang efektif dalam pencegahan dan deteksi kesalahan mendukung teori pengendalian yang menekankan deteksi dini untuk mengurangi risiko keuangan.

Pengendalian intern berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, serta melindungi sumber daya organisasi. Hal ini mencakup pengawalan kegiatan akuntansi, pemeriksaan independen, dan penggunaan dokumen yang mendukung setiap transaksi (Nababan & Muktiadji, 2022).

4. Monitoring dan Evaluasi

Pentingnya monitoring dan evaluasi rutin dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern sejalan dengan teori manajemen kontrol yang menekankan umpan balik berkelanjutan. Pemantauan SPI harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem tetap efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi periodik dan memantau kegiatan pengendalian yang mendukung pencapaian tujuan organisasi (Turangan et al., 2017).

5. Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai standar akuntansi mendukung teori akuntansi keuangan yang menekankan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan.

Laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu meningkatkan kepercayaan stakeholder karena informasi yang akurat dan relevan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan investor dan kreditur untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan akurat mengenai kinerja perusahaan (Chariri dan Ghazali, 2001).

6. Transparansi Informasi Keuangan

Transparansi dalam penyampaian informasi keuangan penting untuk meningkatkan akuntabilitas, sesuai dengan teori transparansi dalam akuntabilitas keuangan.

Transparansi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Hal ini dapat berimplikasi pada peningkatan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan karena informasi yang lebih transparan dapat memungkinkan anggota untuk memahami dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang lebih baik (Risnayani, 2020).

7. Peningkatan Akuntabilitas

Sistem pengendalian intern yang kuat berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas kinerja keuangan, mendukung teori akuntabilitas yang menekankan pentingnya pengendalian intern.

Organisasi dengan pengendalian intern yang baik cenderung lebih terbuka dalam memberikan informasi keuangan dan operasional, meningkatkan akuntabilitas karena pihak eksternal dapat memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi secara lebih efektif (Haryanto et al., 2023).

8. Frekuensi Audit Internal

Frekuensi audit internal yang tinggi meningkatkan akuntabilitas, sejalan dengan standar audit yang menekankan pentingnya audit rutin.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Audit internal yang sering dilakukan dapat membantu memastikan bahwa proses pembuatan laporan keuangan berjalan dengan benar dan tidak ada penyimpangan (Manalu et al., 2021).

9. Relevansi Laporan Keuangan

Relevansi laporan keuangan dalam mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya penting untuk pengukuran kinerja, sesuai dengan teori laporan keuangan.

Laporan keuangan yang relevan meningkatkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan strategis karena sistem pengendalian intern (SPI) memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan adalah akurat, lengkap, dan dapat dipercaya. SPI meliputi komponen seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, yang secara bersamaan dan parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis berdasarkan informasi keuangan yang andal dan relevan (Palalangan et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh CU Mandiri Tetap Sejahtera telah berfungsi dengan baik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko keuangan. Hal ini terbukti dari pengurangan kesalahan dalam pelaporan keuangan dan peningkatan efisiensi operasional. Kemudian dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, akuntabilitas kinerja keuangan CU Mandiri Tetap Sejahtera mengalami peningkatan. Anggota dan pihak terkait merasa lebih percaya terhadap laporan keuangan yang dihasilkan, karena laporan tersebut dianggap lebih akurat dan transparan. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang berfungsi dengan baik, maka terdapat hubungan yang signifikan antara sistem pengendalian intern dengan akuntabilitas kinerja keuangan. Sistem pengendalian yang efektif tidak hanya membantu dalam memitigasi risiko tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Untuk memastikan sistem pengendalian intern berjalan dengan efektif, maka penting bagi CU Mandiri Tetap Sejahtera untuk terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada staf mengenai pentingnya pengendalian intern dan akuntabilitas. Ini akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan staf dalam menjalankan tugas mereka. Kemudian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengendalian maka bisa dengan mengadopsi teknologi terbaru. Kemudian untuk mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan, maka dilakukan evaluasi serta pengawasan secara berkala, dengan adanya evaluasi ini maka dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan yang mudah dipahami oleh semua anggota dan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2005). *Modern auditing: Assurance services and the integrity of financial reporting*. John Wiley & Sons.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2001). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Deftrianto, L. I. M., Saerang, D. P., & Tangkuman, S. J. (2018). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Lucky Inn Manado*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Harahap, H. H. (2022). *Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih pada CV. Yrama Widya Cabang Medan*.
- Haryanto, P., Andayan, R. T., & Ak, S. (2023, December). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pelaporan, dan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Hendri, Z. (2015). *Sistem Pengendalian Intern Dalam Sistem Penggajian Di PT Chevron Pacific Indonesia*.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keem)*. UPP STIM YKPN.
- Manalu, G. C., & Novita, N. (2022). *Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi?*
- Mardiasmo, M. (2006). *Perwujudan transparansi dan akuntabilitas publik melalui akuntansi sektor publik: suatu sarana good governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2(1), 1-17.
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Widyastuti, E. (2019). *Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Sembawa*.
- Nababan, S. M., & Muktiadji, N. (2022). *Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Lembaga Pendidikan*.
- Nainggolan, A. (2018). *Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan*.
- Negara, L. A., Keuangan, B. P., & Pembangunan, R. I. (2000). *Akuntabilitas dan good governance, modul 1-5, modul sosialisasi sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*. LAN BPKP RI: Jakarta.
- Palalangan, C. A. (2019). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Mamasa)*.

- Risnayanti, M. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Transparansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan (Studi Pada Kantor Bpkad Kabupaten Luwu Utara).
- Salasa, Z. N., Saifi, M., & Azizah, D. F. (2016). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada PG. Kebon Agung Malang).
- Setiawan, A. B., & Tami, R. P. (2018). Pengaruh Penerapan SAP dan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderating.
- Setiawan, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa se-Kecamatan Mungkid).
- Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan: teori, aplikasi, dan hasil penelitian.
- Turangan, J. C., Saerang, D. P. E., & Pusung, R. J. (2017). Evaluasi sistem pengendalian intern (internal control) terhadap kinerja dinas pekerjaan umum provinsi Sulawesi Utara.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E. (2006). Pengantar Akuntansi Buku 1 (21 Jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas organisasi sektor publik. JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik), 19(1), 17-26.